

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari rujukan primernya, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud untuk mengetahui data responden secara langsung dari lapangan. Pendekatan kualitatif (naturalistik) merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan obyek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat kesimpulan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu (Iskandar, 2008, h. 17).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2012, h. 6).

Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data untuk membuat deskriptif mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam penelitian ini dengan menggunakan penyajian gambaran tentang situasi secara rinci dan akurat mengenai peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa, kegiatan yang dilakukan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara. Alasan penulis menentukan tempat ini karena penulis mengamati Madrasah Aliyah adalah jenjang pendidikan menengah dengan basis Agama Islam dan kekhasan Agama Islamnya.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan mulai dari 27 April 2021 sampai dengan 26 Juli 2021, yang sesuai dengan terpenuhinya data dalam penelitian ini.

3.3. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data

3.3.1.1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. (Rosadi, 2004, h. 254). Data primer merupakan data yang diperoleh dilapangan langsung dari sumbernya yang ditampilkan dalam bentuk hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari para pihak yang terkait dengan permasalahan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Al- Hikmah

Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara khususnya dikelas XI. IPS-1. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3.3.1.2.Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang dikumpulkan oleh penulis sendiri sebagai penunjang sumber primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Sumber Data

3.3.2.1. Data Primer

Data Primer, merupakan data yang diperoleh dilapangan langsung dari sumbernya yang ditampilkan dalam bentuk hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai dalam hal ini antara lain yaitu guru, guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru Akidah Akhlak dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara yang lebih intens berada di Madrasah yaitu guru Akidah Akhlak hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 sehingga peneliti hanya dapat menggali informasi dari pihak guru yaitu guru Akidah Akhlak, yang dimana guru Akidah Akhlak disini esensinya sebagai pendidik, sedangkan kepala Madrasah esensinya sebagai yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi Madrasah, pembinaan

tenaga pendidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, dan empat siswa kelas XI. IPS-1 Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara.

3.3.2.1 Data Sekunder, dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat, yaitu: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari dan artikel pada website yang terkait.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat berupa manusia, peristiwa, tingkah laku, dan arsip. Berbagai macam sumber data tersebut menuntut cara tertentu yang sesuai, guna mendapatkan data darinya. Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi berperan, observasi tak berperan, mencatat dokumen maupun arsip. (Sumardjoko, 2015, h. 20). Maka dalam penelitian data penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

3.4.1. Observasi

Secara definitif, pengertian observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Selain itu, observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Kegiatan observasi penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Observasi yang penulis lakukan ada dua macam yaitu pertama mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan pada kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin, yang kedua observasi diluar

kelas meliputi pengamatan terhadap keadaan sekolah, seperti sarana dan prasarana, letak geografis, situasi dan kondisi lingkungan Madrasah.

Dengan menggunakan teknik ini penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara. Pada kegiatan ini penulis mengamati siswa kelas XI. IPS-1 ketika melaksanakan ibadah sholat dhuhur berjama'ah, sholat dhuha, dan bimbingan membaca al-Qur'an, interaksi terhadap guru maupun teman sejawat, dan proses pembelajaran didalam kelas.

3.4.2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2014, h. 137).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Yakni dengan membuat pertanyaan yang telah dan menggunakan pedoman wawancara ditanyakan kepada subyek dan informan penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subyek penelitian dan informasi

penelitian. Dalam kegiatan wawancara ini penulis melakukan wawancara terhadap kepala madrasah, guru akidah akhlak dan empat orang siswa kelas XI. IPS-1. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa dan juga untuk mengetahui bagaimana religiusitas siswa kelas XI. IPS-1 di Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan meneliti (Moleong, 2002, h. 46). Dokumen penelitian ini adalah catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, foto-foto penelitian kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain. Hasil ini selanjutnya diorganisir sedemikian sehingga menjadi data pelengkap.

Dokumentasi sebagai bahan untuk meneliti perkembangan historis. Selain itu, teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi penelitian yakni Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara, struktur organisasi pengurus sekolah, visi-misi, data guru, data siswa, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2015, h. 335).

Menurut Bogdam dan Bikken, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2012, h. 248).

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Dengan induktif dan mencari pola, model, tema serta teori yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara pada kelas XI. IPS-1

Dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode interaktif, untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disimpulkan, data yang berupa deskriptif, kalimat yang dikumpulkan lewat observasi partisipan dan wawancara terstruktur, mencatat dokumen-dokumen yang kemudian sudah disusun secara teratur dan tetap serta merupakan susunan analisis akhir. Tahapan analisis dalam penelitian ini setelah dibaca, dipelajari, ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data. Kemudian menyusun kedalam satuan-satuan, dikategorikan kemudian pemeriksaan, dan keabsahan data. Dalam analisis data yang penulis gunakan adalah analisis interaktif, adapun tahapan-tahap analisis tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2015, h. 338).

Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih informasi yang diperoleh dari wawancara kepada guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, dan siswa kelas XI. IPS-1 Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin dan kegiatan keagamaan seperti BTQ.

3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel supaya peneliti atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. (Sukardi, 2006, h. 73).

Penyajian data pada penelitian ini digunakan untuk menyusun kembali segala informasi baik dari guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, dan siswa Madrasah Aliyah Al- Hikmah Ranteangin Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara pada kelas XI. IPS-1 dari wawancara

dan observasi selama kegiatan pembelajaran dan diluar pembelajaran. Data selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Ketika data serta keterangan serta keterangan peneliti sudah terkumpul kemudian peneliti menganalisa dan meyyusun laporan penelitian. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengola data dengan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data suatu keutuhan dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan obyek penelitian pada saat penelitian dilakukan.

Tahap pertama dalam analisis data ialah pengumpulan data, setelah selesai dilanjutkan dengan reduksi data yakni suatu analisis yang memperjelas, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Yang selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi atau matrik. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap sebelumnya yang mengambil pada tiap-tiap rumusan.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang diluar data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode dalam pengecekan

keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan kekurangan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan kekurangan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut:

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data mengenai peran guru beserta religiusitas siswa pada kelas XI. IPS-1 Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin diperoleh melalui wawancara bersama Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak dan siswa pada kelas XI IPS-1 sebagai sumber yang berbeda.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Dilakukan melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data hasil observasi mengenai peran guru beserta religiusitas siswa pada kelas XI. IPS-1 Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin didapatkan dari Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak dan siswa pada kelas XI. IPS-1 dicek kembali melalui teknik wawancara.

3.6.3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat informan masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau

dengan tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi dan siang.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai Kepala Madrasah dan guru Akidah Akhlak dan siswa pada kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin. Disamping itu penulis juga menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu tehnik wawancara dan observasi untuk menggali data mengenai peran guru dalam meningkatkan religiusitas siswa pada kelas XI IPS-1 di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara.

